

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk perkembangan Harga triwulan II 2021, secara umum masih stabil namun beberapa komoditi mengalami gejolak yaitu cabai rawit dan daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- April Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan tertinggi bahan pokok antara lain : Telur Ayam Broiler, Cabe Besar dan Cabe Kriting, Cabe Rawit dan Minyak Kemasan pada Bulan April di sebabkan faktor tanam dan musim hujan, sedangkan telur ayam broiler dan minyak kemasan disebabkan permintaan banyak karena bulan Ramadhan sehingga produksi lokal tidak mencukupi sehingga di datangkan dari luar Daerah.
- Mei Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi bahan pokok antara lain : Telur Ayam Broiler, Daging Ayam, Daging Sapi, Cabe Besar dan cabe kriting, Cabe rawit kecil dan minyak Kemasan adapun lonjakan harga komoditi tersebut pada bulan Mei di sebabkan permintaan banyak akibat perayaan Hari Raya idyl Fitri 1442 H.
- Juni Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi yaitu cabe yang masih belum stabil harganya dikarenakan musim panen yang belum merata.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- April - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait
- Mei - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait
- Pelaksanaan pasar murah
- Juni - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- April - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- Mei - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- Juni - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- April - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- Mei - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- Juni - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian

Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.